

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pencapaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu melalui metode pembelajaran *discovery* maka keterampilan dasar passing bawah pada permainan bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto dapat ditingkatkan.
2. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan khususnya siklus pertama untuk (a) awalan saat melakukan passing bawah rata-rata keterampilan gerak dasar siswa 64.01%, selanjutnya (b) gerakan pelaksanaan saat melakukan passing bawah rata-rata 64.07%, (c) gerakan lanjutan saat melakukan passing bawah rata-rata 64.07%, dari indikator yang diharapkan sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto belum seluruhnya memiliki keterampilan dasar passing bawah sesuai harapan.
3. Selanjutnya pada siklus ke dua (a) awalan saat melakukan passing bawah rata-rata keterampilan gerak dasar siswa 75.08%, selanjutnya (b) gerakan pelaksanaan saat melakukan passing bawah rata-rata 77.95%, (c) gerakan lanjutan saat melakukan passing bawah rata-rata 78.03%,. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto seluruhnya sudah memiliki keterampilan dasar lempar lembing sesuai harapannya sebesar 75 % sesuai indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini secara nyata dapat melahirkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya menjadikan peneliti tindak kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam keterampilan dasar passing bawah pada permainan bola voli.
2. Guru hendaknya kreatif dalam memilih metode pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan siswa.
4. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memilih dan menetapkan model, metode maupun strategi pembelajaran harus mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.
5. Guru harus mengetahui masing-masing kelebihan dan kekurangan model, strategi bahkan media pembelajaran yang akan di gunakan di lapangan.